

ANALISIS IMPROVISASI GITAR LAGU FRED KARYA ALLAN HOLDSWORTH

ANTONIUS RAGIPTA UTAMA

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
E-mail : ragiptau@yahoo.com

ABSTRACT

This main topic of this study is jazz fusion music genre. The writer was interested in the guitar improvisation of the genre and found a problem concerning the guitar improvisation, especially on the guitar improvisation of a virtuoso guitarist Allan Holdsworth. Therefore, this study is mainly focused on the guitar improvisation of Allan Holdsworth. To limit the study, the writer used one of Allan Holdsworth's song, Fred. The writer employed qualitative research method such as data collecting, improvisation analysis, exploration, and theory application.

Allan Holdsworth is different than other guitarists in general. It is because Allan use a permutation approach on his guitar improvisation. The word permutation is derived from a mathematical term in which the meaning is a system of elements. In this context, Allan tried to formulate notes using a permutation which grouped catalogs. By using this system, Allan did not use common modals as his mind frame. For the example, D-7, G7 and CM7 are relations of a permuted diatonic scale. After being permuted, four notes were taken from the relation of permuted notes to become a family chord.

The conclusion is Allan's theory about permutation is an interesting new approach for guitar improvisation. By using this permutation system, there are many musical scale possibilities that can be obtained. For the example, it can be applied to notes outside of diatonic scale such as pelok scale. The writer will apply those style and playing method in the final recital project.

Key words: analysis, Fred song, Allan Holdsworth

INTISARI

Jazz fusion adalah genre musik yang menjadi sorotan atau topik penulis dalam karya tulis ini, di dalam jazz fusion, penulis menemukan dan mendapatkan suatu hal yang menarik di dalam improvisasi gitar, hingga diketemukanlah suatu permasalahan mengenai improvisasi gitar, dalam hal ini adalah improvisasi gitar dari gitaris virtuos Allan Holdsworth, permasalahan anter sebut yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini, untuk membatasi penelitian penulis memilih lagu Fred dari karya Allan Holdsworth. Penulis akan menggunakan metode kualitatif ,seperti pengumpulan data, analisis improvisasi, eksplorasi dan pengaplikasian teori.

Ada hal yang membedakan gitaris jazz Allan Holdsworth dengan gitaris pada umumnya. Allan menggunakan pendekatan permutasi, permutasi diambil dari bahasa matematika yang berarti penyusunan unsur-unsur. Dalam konteks ini Allan mencoba merumuskan nada-nada dengan cara permutasi yang dikelompokkan secara katalok. Dengan sistem ini didapat bahwa Allan tidak berpikir menggunakan modal pada umumnya, didapat bahwa D-7, G7 dan CM7 adalah relasi dari tangga nada diatonis yang sudah dipermutasi. Setelah dipermutasi ditemukanlah akor keluarga dari sebuah permutasi tersebut yang diambil empat nada dari relasi nada-nada permutasi.

Kesimpulannya bahwa teori Allan mengenai permutasi adalah suatu pendekatan yang menarik dan baru untuk sebuah improvisasi dengan sistem permutasi ini ternyata banyak kemungkinan yang didapat dari sebuah penyusunan tangga nada yang dapat diperoleh dari tangga nada diluar dari diatonik seperti nada pelok dsb, yang dapat dipetakan dengan jalur permutasi seperti ini. Nantinya gaya permainan atau metode tersebut yang akan penulis aplikasi pada resital tugas akhir.

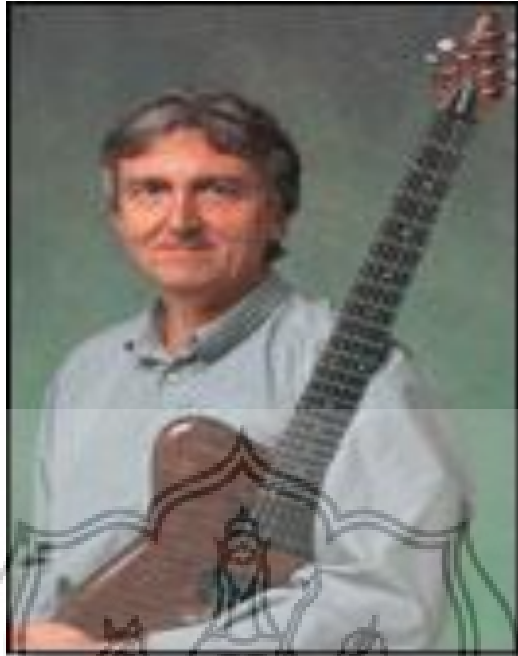
Kata kunci : analisis, lagu Fred, Allan Holdsworth

Jazz mempunyai banyak ranah seperti swing, bebop, cool jazz, hardbop, fusion, acid jazz, sampai avantgarde jazz dan free jazz. Dari semua itu jazz termasuk aliran yang bisa disebut sangat kompleks dan sangat seras dengan improvisasi. Jazz tidak luput dalam improvisasinya, perkembangan dari era ragetime sampai ke era free jazz tidak luput dari peranan virtuos-virtuos dalam mengeksplorasi improvisasi dan musik jazz tersebut. Banyak pelopor-pelopor jazz seperti Miles Davis, John Coltrane, Beny Godmaan dan banyak sekali musisi yang berkontribusi besar di dalam jazz itu sendiri. Hal atau yang menjadi studi khusus dalam penulisan ini adalah sub jazz-rock atau yang sering dinamakan jazz fusion. Jazz fusion sendiri mempunyai pelebaran

sendiri seperti percampuran antara jazz dan rock. Era ini dilahirkan ketika alat musik sudah diamplifikasi. Pergerakan rock yang memasuki pergumulan jazz standart ke peralihan jazz fusion dengan pelopor Miles Davis, Miles adalah virtuos trumpet serta pelopor dan pengebrak tataran jazz pada waktu itu. Miles mengeluarkan beberapa Album yang sangat atraktif dan sangat menggugah pada kala itu drummer Miles yang bernama Tony Williams juga sangat ekspresif dalam setiap kontribusinya didalam segala penggarapan di album Miles Davis. Ide-ide Miles mengenai jazz sangat memberi peluang untuk pemain jazz lainnya dalam bereksplorasi.

Dalam penulisan ini penulis membahas mengenai improvisasi dan segala bentuk dari cara dalam bermain improvisasi. Sangat menarik untuk membahas improvisasi karena improvisasi adalah sebuah kebebasan dalam pengolahan dan eksplorasi dari seorang pemain jazz yang di tempatkan dalam mediasi from pada lagu jazz yang ada. Seorang pemain jazz dituntut untuk mengetahui segala unsur improvisasi dalam jazz dan segala bentuk untuk bermain dalam musik jazz. Pandangan awam terhadap musik jazz masih sangat sempit sekali, hal yang ditemui di masyarakat khususnya di Indonesia masih beranggapan bahwa improvisasi jazz itu ngawur atau asal, hal tersebut terbilang sangat lumrah sebenarnya karena mengingat Indonesia bukan tempat asal Jazz. Namun di buku John F. disebutkan bahwa improvisasi Jazz adalah sebuah bentuk improvisasi yang dipikirkan sebelumnya atau tersekema walaupun seraf dengan eksplorasi, pemain Jazz dituntut untuk mengetahui pergerakan akor dan from lagu yang ada. Dengan hal ini terlihat bahwa jazz sangat erat dengan teori atau suatu skema dan bentuk yang memang harus dikaji dan diuraikan dalam sebuah studi yang sangat kompleks. Jadi dapat disimpulkan bahwa jazz adalah musik yang sangat eksploratif namun mempunyai teori dalam improvisasinya dan sangat terbuka untuk pengembangan atau perkembangan teori berikutnya.

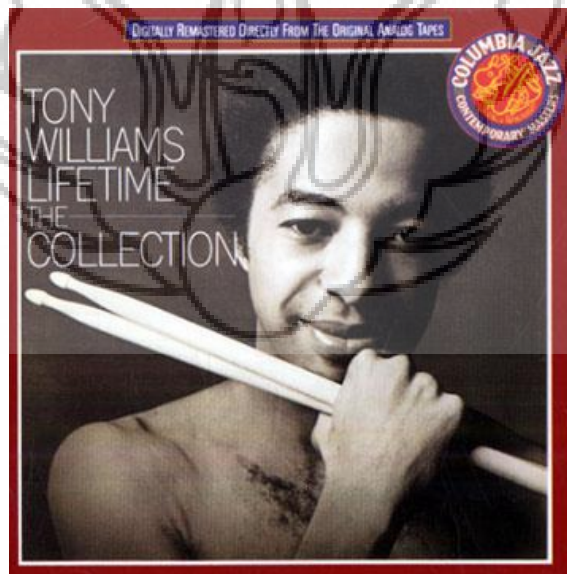
Berbicara mengenai jazz gitar, peranan jazz gitar mempunyai sejarah yang panjang di dalam dunia jazz sendiri. Notabene gitar jazz bukan suatu yang dominan dalam jazz. Pada era atau tahap awal jazz sangat dominan pada alat musik trumpet dan saxophone. Gitar baru mulai dikenal pada masa gitaris Eddie Lang pada era itu gitar sudah diamplifikasi yang membuat suara gitar mempunyai volume lebih besar dan mampu menandingi suara bigband. Gitaris bermunculan menghiasi skin jazz, seperti gitaris Django, Joe Pass, John McLaughlin, Pat Metheny Allan Holdsworth dan banyak lagi gitaris yang menonjol hingga memberi pengaruhnya di dalam dunia jazz. Ditemukannya alat synthesizer sangat membantu musisi virtuoso dalam mengolah dalam berimprovisasi. Improvisasi menjadi sangat eksploratif dan sangat ekspresif. Synthe menimbulkan suara yang bunyi-bunyi seperti suara brass, air, perkusi atau suara angin. Hal ini yang menjadikan musisi virtuos mulai mengaplikasikan improvisasinya dengan bantuan synthe tersebut. Menengok bahwa era keemasan di era swing dan ragtime jazz gitar kurang kuat di dalam dominasinya berkebalikan pada era jazz fusion yang telah ditemukan amplifikasi sangat memberi peluang gitar untuk kontribusinya dalam perubahan bentuk dan segala macam eksplorasi jazz itu sendiri. Gitaris jazz sangat terinspirasi dari gitar-gitaris rock seperti Jimi Hendrix dan gitaris rock lainnya yang sudah memakai amplifikasi, menjadikan gitar sangat dominan di situ. Dari sinilah jazz-fusion mulai terbuka dan memiliki karakter kuat antara pertemuan jazz dan rock.



Allan Holdsworth adalah seorang gitaris virtuos jazz yang sangat unik dalam bermain dan berimprovisasi. Allan sangat terinspirasi pada permainan saxophone dan pemain-pemain tiup seperti Miles dan Coltrane. Pembelajarannya dengan gitar dimulai pada waktu Allan justru ingin belajar alat tiup, namun karena waktu itu dirasa Allan alat tiup sangat mahal, dia lantas diberi media gitar dalam belajar oleh ayahnya. Allan belajar bermain gitar oleh ayahnya yang bernama Sam Holdsworth, Sam adalah pemain piano, dari sang ayah Allan mulai belajar mengenai jazz dan berimprovisasi dengan gitar. Allan membentuk band yang kala itu bernama Soft Machine, Soft Machine beraliran jazz prog/ jazz rock. Soft Machine sangat unik dan mempunyai arah yang lain dai kebanyakan gitra pada numum. Namun hanya beberapa album dengan Soft Machine, Allan ditawari bergabung dalam band Tony Williams. Tony adalah seorang drummer terkemuka dia adalah seorang drummer yang menjadi pionir jazz fusion pada era itu. Tony adalah drummer dari Miles Davis. Dengan kebebasan dan eksplorasi yang ditawarkan Tony kepada Allan, Ini menjadi sebuah hal yang menjadikan Allan bersemangat dalam pengaran album dalam Tony Williams life Time. Di dalam album tersebut Allan membuat lagu yang berjudul Fred, penulis

sangat tertarik dengan lagu ini karena keriangannya dan penggambaran semangat istrinya sangat kuat di lagu ini. Maka dalam studi kasus dalam karya penulisan penulis memilih lagu Fred untuk pembatasan pada satu karya serta lebih memudahkan penulis dalam menganalisis.

Album Tony Williams Life Time diproduksi Columbia record, dengan personel Allan Holdsworth (gitar), Alan Pasqua (keyboard), Tony Newton (bass), Tony Williams (drums). Di album ini membuat Allan mendapat sorotan banyak pihak karena sebuah konsepnya atau permainannya yang sangat unik dan tidak umum dan struktur improvisasinya memang sangat mengalir, Allan sangat terinspirasi dengan John Coltrane hal ini sangat terlihat pada improvisasi Allan yang sangat rapat dalam pengambilan ritmis dan pada sebuah tumpukan-tumpukan nada yang mengalir dan tajam pada setiap akornya.



Allan memakai frase-frase tiup pada improvisasi lagu Fred sangat jelas dalam permainan legatonya. Allan menggambarkan semangat energik dan riang, lagu ini sangat terinspirasi dari istri Allan Holdsworth.

Allan Holdsworth adalah gitaris yang unik dan mempunyai sudut pandang tersendiri terhadap improvisasi. Terinfluensinya terhadap alat tiup dan bagaimana dia mencoba menemukan caranya sendiri dalam bermain akor dan improvisasi sudah mencirikan bahwa Allan sangat eksentrik dalam bermain gitar. Hal yang membedakan Allan adalah pada teori permutasi akor keluarga dan perangkatnya berupa SyntheAxe sebuah gitar yang didesain menggunakan alat tiup.

PEMBAHASAN TEORI PERMUTASI

Permutasi mempunyai arti Per-mu-ta-tion a) Perubahan yang lengkap; transformasi b) Tindakan mengubah himpunan objek dalam kelompok c) Matematika; penyusunan kembali unsur-unsur. permutasi diambil Allan dari bahasa matematika Allan berusaha menyusun kembali tangga nada-tangga nada dalam satu rumusan tangga nada. Allan memetakan tangga nada tersebut menjadi satu bagian tangga nada yang sudah dikatalokkan. Dari tangga nada tersebut Allan dapat menjelajah dari sudut pandang permutasi. Didapatkan bahwa dengan cara ini Allan tidak berpikir tentang dorian, lydian dan beberapa macam modal pada umumnya Allan menggunakan sistem ini di dalam tangga nada yang saling terkait. Misalnya didapatkan akor Dm7,G7 dan CM7 dengan sistem permutasi Allan melihatnya sebagai satu kesatuan tangga nada yang saling terhubung satu sama lain yang tidak terpisah seperti modal pada umumnya. dengan berpikir seperti ini Allan mampu bergerak dan mengalir dari nada ke nada tanpa terlalu terpatok pada salah satu modal. Allan menjelaskan hal yang membuatnya harus melangkah ke permutasi lain ketika ada pergantian interval ke pergerakan interval lainnya. Dengan pengelompokan ini pula melodi tidak menjadi statis dan bergerak lebih luas. dalam merumuskan ke dalam katalok yang mudah dipahami dalam bentuk standar Allan dibantu oleh beberapa editor dalam penerapannya, karena Allan menyusun permutasi untuk dirinya sendiri dan karena banyak yang ingin tahu apa yang dilakukan Allan tentang permutasinya lantas dia menggandeng beberapa editor dalam penerjemahan teorinya tersebut.

Dalam penerapan akor Allan memakai akor keluarga, penerapan akor keluarga dengan cara akor yang dia ambil empat nada dari keluarga nada-nada yang di permutasi. Semisal didapat kan tangga nada permutasi diatonik dari situ diambil empat nada yang dikelompokkan menjadi satu dan menjadi bentuk akor. Allan berpikir bahwa akor tidak bergerak statis, dia berpikir bahwa akor dapat bergerak bebas dalam satu wilayah permutasi dan tidak terbatas dalam akor yang kaku/statis. Hal yang unik lagi dalam penerapan teori allan adalah dengan pengaplikasian nada terdekat semisal didapat akor nada E,B,C,G terlihat bahwa akor ini mempunyai nada Jarak terdekat B,C yang akan timbul suara getaran yang bergetar dan tidak tenang. Namun Allan mencari suatu langkah yang memang tidak lazim pada umumnya. Allan sering mencari langkah akor yang sering menimbulkan suara disonan. Diakuinya dalam video instruksionalnya bahwa segala yang tampak terang seperti CM7 murni baginya adalah akor yang disonan atau kurang baik baginya. Dia menyarankan bahwa banyak kemungkinan lain yang didapat dari pembalikan dan kemungkinan lain dalam akor. Allan juga memakai akor minor melodik #4 dalam akornya, metode penambahan seperti ini menimbulkan bunyi gelep melankolis, atau didapat akor yang bernuansa gelap.



Hal lain dalam karakteristik Allan Holdsworth adalah pemakaian SyntheAxe, SyntheAxe sering digunakan dalam beberapa komposisinya Allan ingin menirukan suara seperti horn atau seperti alat tiup. Alat ini mempunyai komponen alat tiup pada bagiannya dan dapat diaplikasikan sama seperti pada alat tiup. Allan ingin menyerupai suara buliran suara angin dan jauh dari distorsi. Dengan teknik legato Allan mencoba pendekatan yang berbeda dalam berimprovisasi dengan gitar. Allan lebih memperhatikan alur frasing yang mengalir seperti udara ketimbang bermain seperti ritmik.

Kesimpulannya adalah bahwa Allan Holdsworth menggunakan pendekatan improvisasi permutasi dan didalam permutasi tersebut didapatkan akor keluarga *family cord* dari satu tangga dengan pemetaan empat nada didalamnya. Hal yang unik lagi bahwa Allan menggunakan karakteristik tiup pada legato dan pemakaian SyntheAxe. Dari hal tersebut didapat bahwa kita bisa menggunakan permutasi pada tangga nada apapun dan kita bisa melihat banyak kemungkinan akor yang dapat kita peroleh dari suatu sistem ini. Dengan pengembangan dan penyusunan sebuah permutasi ini memungkinkan kita menemukan suatu hal yang baru dan tidak umum di telinga dalam akor maupun pergerakan melodi dan berimprovisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold, Jamey., 2000, *Jazz Handbook*, USA, Jamey Aebersold Jazz.
- Banoe, Pono., 2003, *Kamus Musik*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Cook, Richard dan Morton, Brian., 1992, *The Pinguin Guide To Jazz On*
\Cd, London, Librios

- Cooke, Mervyn., 1997, *The Chronicle Of Jazz*, London, Thames and Hudson
- Eschete, Ron., 1983, *Chord Melody Phrases*, Milwaukee, Hal Leonard
- Freeth, Nick, dan douse, cliff., 2001, *I Cons Of Music Great Guitarsts*, London, Brown Partwork Ltd.
- Gioani, Ted., 1997, *The History of Jazz*, USA, Oxford University Press.
- Hoard, Christopher dan Holdsworth, Allan., 1985 - *Reaching For The Uncommon Chord, Guitar Transcriptions, Text, Performance Note, & Photo*, Wayne, 21st Century Music Productions.
- Hutchinson, Roger., 1992, *Allan Holdsworth Booklet*, USA, Alfred.
- Kernfeld, Barry (ed)., 2002, *The New Grove Dictionary of Jazz Volume 2*, Gabler-Niewood, London, Macmillan Publishers Limited.
- Kernfeld, Barry (ed).,2002, *The New Grove Dictionary of Jazz Volume 1*, A-Fuzz, London, Macmillan Publishers Limited.
- Mack, Dieter., 1995 , *Sejarah Musik III*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi.
- Schille, Bjørn., 2011, *Reshaping Harmony Allan Holdsworth*, University of Oslo.
- Szwed, John f., 2008, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.